

**ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM  
NOVEL “SEBELAS PATRIOT” KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Mendapat Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**Disusun oleh**

**NAMA : DARUWATI**

**NIM : 11 11109149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2015**

## PERSETUJUAN

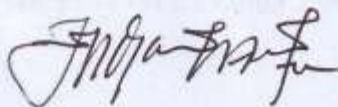
Skripsi dengan judul **ANALISIS STRUKTUR DAN NILAI NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL *SEBELAS PATRIOT* KARYA ANDREA HIRATA** oleh Daruwati NIM 1111109149 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan Pembimbing II oleh :

Pembimbing I



**Dr. H. Basuki, M.M.**  
NIP 19540312 198003 1 003

Pembimbing II



**Dra. Indiyah Prana Amertawengrum, M. Hum**  
NIP 19620522 199001 2 001

## PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2015

Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,

**Dr. H. Udiyono, M. Pd**  
NIP 19541124 198212 1 001

Penguji I

**Dr. H. Basuki, M.M.**  
NIP 19540312 198003 1 003

Sekretaris,

**Dr. Sri Budivono, M.Pd.**  
NIK 690713337

Penguji II

**Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.**  
NIP 19620522 199001 2 001

Mengetahui

Dekan FKIP



**Dr. H. Udiyono, M. Pd**  
NIP 19541124 198212 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Daruwati  
NIM : 1111109149  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma  
Klaten  
Judul : Analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel  
*Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata

Berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sejauh pengetahuan peneliti dalam skripsi ini tidak terdapat pendapat atau kutipan yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam skripsi ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Klaten, 13 Mei 2015

Yang membuat pernyataan



DARUWATI

## **MOTTO**

Belajar memang melelahkan,  
namun  
lebih lelah jikalau saat ini tidak belajar.

Sesuatu yang dapat dibayangkan pasti dapat diraih,  
Sesuatu yang bisa diimpikan pasti dapat diwujudkan.

Jangan tanya kapan,  
tapi keajaiban akan datang menghampiri orang yang selalu  
melakukan  
yang terbaik buat dirinya sendiri maupun orang lain.

Apapun yang terjadi,  
jangan sampai melepaskan pengangan 2 tambang utama  
kehidupan, yaitu:  
harapan dan keyakinan

**-Arjoena-**

Aku akan berjalan bersama mereka yang berjalan,  
Karena aku tidak akan berdiri diam sebagai penonton yang  
menyaksikan perarakan berlalu.

**-Kahlil Gibran-**

## *PERSEMBAHAN*

Dengan mengucapkan syukur pada Allah SWT, karya ini saya persembahkan untuk :

1. Bapak Parto Pandoyo dan Ibu Sri pandayani yang selalu sabar dan mencurahkan kasih sayangnya.
2. Kakak saya Alm. Darsono yang ada di surga
3. Kakak-kakak saya Darmanto, dan Darmaji serta kakak-kakak ipar saya Ana dan Lina yang selalu memberikan doa serta memberikan dukungan.
4. Kakak sepupu saya Lucia Marganingsih dan Maria Nurul Hudha yang selalu setia membantu dan mendukung.
5. Keluarga Suto Pandoyo serta keluarga Arjo Suroto yang selalu memmberikan doa dan dukungan.
6. Adik-adik yang selalu memberikan doa dan dukungan.
7. Sahabat-sahabat terbaik di kampus tercinta Vepi, Yuni, Veta, Hanna, Epho, Ika, serta Andi Nur Shodiq yang selalu memberikan semangat setiap hari dan memberikan warna dikehidupanku
8. Teman-teman di Klaten serta di Semarang yang selalu mendoakan dan mendukung.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata, untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Widya Dharma Klaten.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari tidak dapat bekerja seorang diri melainkan bekerja sama dengan berbagai pihak. Oleh karena itu, atas terselesaikannya skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Erry Pranawa, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah memberi izin kepada peneliti.
2. Dr. H. Basuki M.M, selaku dosen pembimbing utama yang selalu sabar membimbing dan mendukung penulis hingga skripsi ini selesai.
3. Dra. Hj. Indiyah P. A., M. Hum, selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, mencermati penelitian ini dengan teliti dan penuh kesabaran hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan bekal ilmu yang banyak dan bermanfaat bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
5. Staf Karyawan Perpustakaan Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah meminjamkan buku-buku untuk menambah pengetahuan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.

6. Semua pihak yang tak mungkin peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberi bantuan berwujud apapun yang sangat bermanfaat dan berpengaruh dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan peneliti terima dengan senang hati dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca umumnya.

Klaten, 13 Mei 2015

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penulisan.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Penegasan Judul.....	8
H. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Novel.....	11
B. Jenis-jenis Novel.....	13

C. Pengertian Struktural .....	17
D. Teori Struktural.....	17
E. Unsur-unsur Novel.....	18
F. Nilai-nilai Pendidikan .....	22
G. Fungsi Nilai-Nilai Pendidikan. ....	26
 <b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian .....	27
B. Objek Penelitian.....	27
C. Data dan Sumber Data .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data .....	28
 <b>BAB IV. ANALISIS PEMBAHASAN.....</b>	
A. Analisis Struktur Novel <i>Sebelas Patriot</i> Karya Andrea Hirata	31
B. Analisis Nilai-nilai Pendidikan.....	50
C. Fungsi Nilai-Nilai Pendidikan .....	66
 <b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	
A. Simpulan .....	70
B. Saran-Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## ABSTRAK

**DARUWATI. NIM 1111109149.** Analisis Struktur dan Nilai-Nilai Pendidikan Dalam *Novel Sebelas Patriot* Karya Andrea Hirata. Program Studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dr. H. Basuki, M.M., pembimbing II Dra. Hj. Indiyah Prana A., M. Hum.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian. Nilai-nilai pendidikan saat ini sudah mulai luntur dan jarang sekali ditemukan pada anak didik. Berdasarkan permasalahan inilah, peneliti mengkaji struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Rumusan masalah adalah bagaimana struktur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dan bagaimana fungsi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata? Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dan untuk mendeskripsikan fungsi nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

Penelitian ini menggunakan metode struktural dengan tahap-tahap sebagai berikut. Tahap-tahap dalam menganalisis novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah (1) mengidentifikasi unsur intrinsik secara lengkap dan jelas, (2) mengkaji unsur-unsur yang telah diidentifikasi dan, (3) menghubungkan masing-masing unsur sehingga memperoleh kepaduan makna yang menyeluruh. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata atau kalimat yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, sedangkan sumber data dalam penelitian adalah novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata diterbitkan oleh penerbit PT. Bentang Pustaka, cetakan pertama, Juni 2011, setebal 108 halaman.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah (1) Tema dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah cinta tanah air, (2) Alur/plot dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dilihat dari cerita novel tersebut, menggunakan alur mundur atau kilas balik, (3) Latar/setting dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah pulau Belitung, Prancis, Spanyol, dan Estadio Santiago Bernabeu, (4) Tokoh dan penokohan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah Ikal sebagai tokoh utama memiliki sifat pantang menyerah dan kerja keras. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata antara lain: (1) Nilai Patriotisme; (2) Nilai Moral; (3) Nilai Sosial; (4) Nilai Budaya. Adapun fungsi nilai pendidikan antara lain: (1) sebagai fungsi nilai budaya; (3) sebagai fungsi nilai moral; (4) sebagai fungsi nilai sosial.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Wellek dan Warren dalam Nurgiyantoro 2010: 6 menyatakan bahwa “realitas dalam karya fiksi, yaitu ilusi kenyataan dan kesan meyakinkan yang ditampilkan kepada pembaca, tidak selalu merupakan kenyataan sehari-hari.” Berdasarkan pengertian yang dinyatakan oleh Wellek dan Warren tersebut dapat dikatakan bahwa semirip apapun masalah kehidupan di dalam novel dengan masalah kehidupan di dunia nyata itu berbeda. Sastra merupakan lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium dan bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono: 2002: 1). Sastra menurut Sumardjo dan Saini (1988: 3) yaitu ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian sastra adalah karya sastra yang merupakan imajinasi seseorang untuk menggambarkan pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah (dalam arti seni).

Bahasa merupakan salah satu unsur terpenting dalam sebuah karya sastra. Berdasarkan yang diungkapkan Nurgiyantoro (2010: 272) bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cat dalam seni lukis. Keduanya merupakan unsur

bahan, alat, sarana yang diolah untuk dijadikan sebuah karya yang mengandung “nilai lebih” daripada sekedar bahannya itu sendiri. Bahasa merupakan sarana pengungkapan sastra.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik dan banyak dinikmati oleh penikmat sastra. Dalam sebuah novel biasanya terkandung unsur amanat. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan seorang penulis kepada pembaca atau penikmat sebuah karya sastra. Dengan meneliti novel, seseorang mampu mengetahui amanat yang ingin disampaikan pengarang melalui cerita yang ditulisnya. Dalam novel terkandung nilai-nilai yang bersifat mendidik bagi pembaca. Dengan membaca novel seseorang bisa mendapatkan nilai-nilai pendidikan tertentu yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam masyarakat sekitar. Pembaca dapat meneladani sikap dan perilaku tokoh yang ada dalam novel tersebut karena biasanya terdapat kemiripan antara yang terjadi dalam novel atau karya sastra.

Karya sastra (novel) memiliki fungsi nilai-nilai yang berkaitan dengan pendidikan. Fungsi nilai-nilai pendidikan merupakan penegak nilai dan sarana pengembang manusia. Dalam arti manusia itu sendiri mampu berpikir logis, serta menjaga dan melestarikan nilai-nilai tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan berkaitan erat dengan fungsi nilai-nilai pendidikan.

Novel merupakan karya sastra yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Unsur-unsur intrinsik tersebut meliputi: tema, alur (plot), tokoh dan penokohan, latar (setting), amanat dan sudut pandang.

Keterpaduan berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik ini menjadikan sebuah novel yang apik. Unsur ekstrinsik sebuah novel adalah bangunan yang penting untuk sebuah karya sastra. Unsur ekstrinsik meliputi, latar belakang penciptaan, biografi pengarang, dan lain-lain, di luar unsur intrinsik (Nurgiyantoro, 2010: 23-24).

Novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata merupakan novel yang menceritakan kecintaan dan kesetiaan seorang pejuang terhadap tanah air. Perjuangan diawali dari sebuah pertandingan sepak bola sebagai simbol perlawanan melawan penjajah Belanda pada kala itu. Keberanian para pemain sepak bola tersebut, terutama ayah Ikal, merupakan perwujudan patriotisme, yaitu kesetiaan dan kecintaan pada Indonesia. Bahkan, secara eksplisit, Andrea Hirata menyebutkan tokoh-tokoh ini sebagai patriot, *Sebelas Patriot* yang menunjukkan keterikatan kepada negara Indonesia secara konkret dalam tindakannya. Sikap patriotisme juga ditunjukkan oleh tokoh lain, yaitu pelatih Toharun, yang merupakan pelatih sepak bola di desa Ikal. Pelatih Toharun mengajak anak-anak didiknya, termasuk Ikal, untuk bersikap khidmat saat lagu Indonesia Raya dikumandangkan, untuk mendoakan para pahlawan yang telah gugur dan para pemimpin negara, untuk menghormati bendera merah putih, dan untuk menghargai perjuangan kemerdekaan.

Novel-novel Andrea Hirata memberikan makna kesegaran informasi sosial dan budaya dari suatu daerah di Indonesia yang selama ini terabaikan. Hingga saat ini, Andrea Hirata telah menghasilkan tujuh novel berbahasa Indonesia, yaitu *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, *Padang Bulan*, *Cinta di Dalam Gelas*, dan *Sebelas Patriot*.

Andrea Hirata, menghadirkan *Sebelas Patriot* sebagai novel ketujuhnya dalam bahasa Indonesia. *Sebelas Patriot* adalah kisah yang menggantarkan dan sangat inspiratif tentang cinta seorang anak, pengorbanan seorang Ayah, makna menjadi orang Indonesia, dan kegigihan menggapai mimpi.

Sebagai novelis, Andrea Hirata membuat debut internasional dengan menulis “*Dry Season*” yang menjadi karya fiksi terbaik dan termasuk 7 karya terpilih di antara nanyak karya dari seluruh dunia untuk diterbitkan banyak karya dari seluruh dunia untuk diterbitkan majalah *Washington Square Review*, New York University, edisi winter/spring 2011. (*Sebelas Patriot*, 2011: cover belakang)

Novel-novel Andrea Hirata sebelumnya adalah *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Edensor*, *Maryamah Karpov*, *Padang Bulan*, dan *Cinta di Dalam Gelas*. Novel-novel tersebut telah diterjemahkan ke dalam 24 bahasa asing. Adaptasi dari novel-novel itu ke dalam bentuk film, drama musikal, dan koreografi telah pula mendapat sambutan secara luas dan beroleh banyak penghargaan Internasional Film Festival. Bab pertama *The Rainbow Troops* (edisi Internasional *Laskar Pelangi*) berjudul “*Ten New students*” dipentaskan oleh CityDance Ensemble, Washington, D.C., di Amerika dan Eropa. *The Rainbow Troops* kembali akan difilmkan di Hollywood. (*Sebelas patriot*, 2011: cover belakang)

Novel kedelapan Andrea Hirata yang berjudul *Two Trees* ditulisnya dalam bahasa Inggris ketika ia mendapat beasiswa untuk belajar sastra di University Of Iowa, USA 2010. Setelah *Sebelas Patriot* ini, *Two Trees* akan segera diterbitkan dalam edisi bahasa Indonesia dengan judul *Ayah*. Pendistribusian edisi Internasional novel-novel Andrea Hirata dikelola oleh Chaterine Anderson Literary Management, New York. (*Sebelas Patriot*, 2011: cover belakang)

Andrea Hirata mengemas novel *Sebelas Patriot* dengan bahasa yang sederhana dan imajinatif, namun tetap memperhatikan kualitas isi cerita. Membaca novel tersebut membuat peneliti dan penikmat sastra seolah-olah melihat realita kehidupan masyarakat Indonesia. Harnowo mengatakan bahwa Andrea Hirata merupakan seorang penulis yang memiliki kemampuan mengolah kata sehingga mempesona para penikmat sastra. (sampul depan novel *Sebelas Patriot*).

Alasan peneliti memilih judul “Analisis nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata” karena dalam novel tersebut terkandung nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat yaitu dapat memberikan inspirasi bagi peneliti dan pembaca. Novel tersebut memiliki sebuah pesan tentang suatu usaha untuk meraih sebuah cita-cita dan bagaimana cara meraihnya. Namun saat ini nilai-nilai tersebut sudah mulai luntur. Jarang sekali ditemui anak didik yang menunjukkan kepedulian terhadap masalah moralitas, sosialisasi, budaya dan nasionalisme, sehingga tidak ada semangat untuk memajukan bangsa dan negara.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Nilai-nilai patriotisme yang ada dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
2. Nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
3. Nilai-nilai pendidikan sosial-budaya yang ada dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.



4. Fungsi nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

### **C. Pembatasan Masalah**

Supaya peneliti lebih terpusat pada tujuan penelitian diperlukan adanya pembatasan masalah sebagai berikut.

- 1) Struktur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
- 2) Nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
- 3) Fungsi nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

### **D. Rumusan masalah**

Berdasarkan judul penelitian, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana struktur yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?
- b. Nilai-nilai pendidikan apa yang terkandung dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?
- c. Bagaimana fungsi nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan struktur novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
- b. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.
- c. Untuk mendeskripsikan fungsi nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan praktis.

##### a) Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan dalam dunia sastra.

##### b) Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca khususnya mahasiswa mengenai hikmah yang dapat diambil dari novel *Sebelas Patriot* dan dapat meningkatkan khasanah keilmuan dan pembelajaran sastra dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, antara lain :

##### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif menyumbangkan hasil karya ilmiah bagi dunia pendidikan. Menambah wawasan tentang nilai-nilai pendidikan dalam diri peneliti maupun pembaca.

#### b. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat lebih memahami isi novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dan mengambil manfaat dari novel yang diteliti. Selain itu, diharapkan pembaca semakin jeli dalam memilih novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan yang baik dan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk sarana memajukan pendidikan.

### G. Penegasan Judul

Untuk memperoleh pemahaman terhadap makna judul penelitian maka ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut.

#### a. Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok (karya sastra) atas sebagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan (KBBI, 2003: 43).

Jadi, analisis merupakan kegiatan penyajian data dan pembahasan dalam sebuah penelitian dengan upaya menguji atau membuktikan kebenaran.

#### b. Struktur

Struktur adalah kaitan tetap antara beberapa komponen sebuah karya sastra merupakan kesatuan yang bulat dan mempunyai koherensi intrinsik dari bagian-bagiannya. Bagian tersebut mendapat makna keseluruhan karya itu. Sebaliknya makna keseluruhan karya sastra dibina tiap bagian (Teeuw, 1988 : 123). Sependapat dengan Teeuw menurut Zaidan (1996:194) struktur adalah susunan yang memperlihatkan tata hubungan antara pembentuk karya sastra, rangkaian

yang tersusun secara terpadu. Jadi, struktur merupakan unsur-unsur yang membangun karya sastra menjadi keseluruhan atau suatu kesatuan yang utuh, karena ada hubungna timbal balik antar bagian-bagian.

c. Nilai-nilai Pendidikan

Nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan (KBBI, 2003:783). Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (KBBI, 2003: 263).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan merupakan proses perubahan sikap individu untuk pendewasaan diri dan kemanusiaan melalui lingkungan maupun sekolah.

d. Novel *Sebelas Patriot*

Novel adalah karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (KBBI, 2003: 788).

Novel *Sebelas Patriot* merupakan salah satu judul novel karya Andrea Hirata yang diterbitkan PT. Bentang Pustaka pada bulan juni, tahun 2011, di Yogyakarta. Novel tersebut mengisahkan tentang perjuangan masyarakat belitong melawan penjajah Belanda jaman dulu, yang ingin merebut kemerdekaan yang telah dirampas atau dijajah oleh Belanda.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa makna judul secara keseluruhan di dalam penelitian ini yaitu kegiatan pembahasan mengenai struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.

## **H. Sistematika penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi sebagai berikut.

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori berisi tentang pengertian novel, jenis-jenis novel, teori struktural, nilai-nilai pendidikan, unsur-unsur novel, dan fungsi nilai-nilai pendidikan.

Bab III: Metodologi Penelitian berisi metode penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Berisi analisis dan deskripsi data penelitian.

Bab V: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

Daftar pustaka

Lampiran

## BAB V

### SIMPULAN, DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

#### 1. Struktur novel yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea

##### Hirata adalah:

- a. Tema dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah cinta tanah air.
- b. Alur/plot dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata dilihat dari cerita novel tersebut, menggunakan alur mundur atau kilas balik.
- c. Latar/setting dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah pulau Belitung, Prancis, dan Spanyol.
- d. Tokoh dan penokohan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah Tokoh utama dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah Ikal dan tokoh tambahannya adalah Ayah Ikal dan Van Holden. Penokohnya adalah Ikal memiliki sifat pantang menyerah dan kerja keras, Ayah Ikal memiliki sifat baik dan pendiam, Van Holden memiliki sifat kejam.
- e. Sudut pandang dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah orang pertama (Aku).

- f. Gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah majas hiperbola, dan majas simile.
- g. Amanat yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah semangat untuk meraih cita-cita.

**2. Nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata adalah**

**a. Nilai Patriotisme**

Patriotisme merupakan segala hal yang positif yang terdapat di dalam jiwa manusia yang berhubungan dengan bela negara serta tanggungjawab terhadap negaranya.

**b. Nilai Moral**

Moral merupakan landasan untuk bertindak bagi setiap orang di dalam kehidupan sehari-hari ditengah-tengah kehidupan sosial kemasyarakatan maupun dalam lingkungan keluarga dan moral berada pada batin atau pikiran setiap insan serta menyeimbangkan pikiran negatif yang akan direalisasikan.

**c. Nilai Sosial**

Nilai sosial berkaitan dengan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial manusia.

**d. Nilai Budaya**

Nilai pendidikan budaya merupakan tingkat yang paling tinggi dan yang paling abstrak dari adat istiadat. Hal itu, disebabkan nilai-nilai budaya merupakan konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran

sebagian besar dari masyarakat mengenai yang mereka anggap bernilai, berharga dan penting dalam hidup.

### **3. Fungsi nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya**

**Andrea Hirata, antara lain:**

#### **a. Fungsi Nilai Sosial**

Fungsi sosial juga bisa sebagai alat solidaritas diantara anggota-anggota kelompok dalam masyarakat dan membentuk pola pikir serta pola tingkah laku diantara anggota-anggota kelompok masyarakat.

#### **b. Fungsi Nilai Moral**

Nilai moral berfungsi untuk mengontrol serta menyeimbangkan pikiran negatif yang akan direalisasikan.

#### **c. Fungsi Nilai Budaya**

Nilai budaya berfungsi sebagai mekanisme pembuat makna dan kendali yang memandu dan membentuk sikap serta perilaku seseorang.

## **B. Saran-Saran**

Dalam penelitian ini penulis hanya fokus pada nilai-nilai pendidikan dan membatasi sampai pada struktur dan nilai-nilai pendidikan dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata. Dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata terdapat aspek lain yang dapat diteliti oleh peneliti lain yaitu nilai-nilai patriotisme dan nilai-nilai sosial budaya dalam novel *Sebelas Patriot* karya Andrea Hirata.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2013 (cet. 10). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- A.Teeuw. 1988. *Sastra Dan Ilmu Sastra*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Damono, Sapardi Djoko. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kasusastraan Indonesia Warisan yang Perlu Diwariskan 2*. Bandung: Angkasa.
- Ihsan, Fuad. 2010 (cet.6). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2004. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Nunang Jaya
- Kosasih, E. 2014 (cet.2). *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgiyantoro, Burhan.2010 (cet 8). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi II cetakan ke 4. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik Teori Dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Rosyadi.1995. *Nilai-nilai Budaya Dalam Naskah Kaba*. Jakarta: CV. Dewi Sari.
- Sangidu. 2007. *Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Gunung Mas
- Semi, Atar. M. 1993. *Anatomi sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi*. Terjemahan Sugi Hastuti. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, P. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob, dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Syamsuddin dan Vismala. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.

Waluyo. H. J. 2002. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Dedikbud.

Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Zaidan. 1996. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.